

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini menjelaskan gambaran hasil penelitian beserta hipotesis dengan pembahasan pada bagian akhir. Hasil penelitian dan pembahasan ditampilkan secara sendiri-sendiri. Penelitian ini menggunakan alat bantu yakni perangkat lunak SPSS versi 15.0. Adapun penjelasan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun penelitian mencakup data pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan pada Tabel 4.1 dan adapun prosedur pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014.	423
2	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap per 31-Desember selama tahun 2012-2014.	(107)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak memakai mata uang rupiah.	(76)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami	(60)

	kerugian pada tahun 2012-2014	
5	Total perusahaan yang dijadikan sampel	180
6	Data Outlier	(53)
7	Jumlah Data Sampel yang diolah	127

Sumber: Data diolah Penelitian

B. Hasil Analisis Data dan Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen.

Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMILIKAN_INSTI TUSIONAL	127	.0387	.9818	.707783	.1771138
STRUKTUR_MODAL	127	.0387	64.0533	1.314220	5.6423251
PROFITABILITAS	127	.0009	240.3865	1.976017	21.3235154
UKURAN_PERUSAH AAN	127	1.749.000.00 0	85.938.900.00 0.000	7.595.490.10 1.997,56	14.488.186.3 76.879,810
NILAI_PERUSAHAAN	127	.0000	56.2174	.912174	5.5002674
Valid N (listwise)	127				

sumber:output spss 15.0

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebanyak 127 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut: variabel kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,0387; nilai

maksimum sebesar 0,9818; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,707783; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,1771138.

Variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,0387; nilai maksimum sebesar 64,0533; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.314220; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 5,642351. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0009; nilai maksimum sebesar 240,3865; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,976017; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 21,3235154.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1.749.000.000; nilai maksimum sebesar 85.938.900.000.000; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7.595.490.101.997,56; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 14.488.186.376.879,810.

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,0000; nilai maksimum sebesar 56,2174; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,912174; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 5.5002674.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17193181
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,034
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		,462
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

sumber: output spss 15.0

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2tailed) sebesar $0,983 > (0,05)$. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel saling mempengaruhi dalam model regresi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan DW (*Durbin-Watson*). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	,999	,999	.1747276	2,075

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, STRUKTUR_MODAL, KEPEMILIKAN_ISTITUSIONAL, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

sumber: output spss 15.0

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa nilai DW sebesar 2,075 Nilai D-W antara $1.7757 < 2,075 < 2.2243$ menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,527	,303		5,044	,000					
	KEPEMILIKAN_ISTITUSIONAL	,206	,091	,007	2,250	,026	-,100	,200	,006	,925	1,081
	STRUKTUR_MODAL	,427	,003	,438	153,454	,000	,424	,997	,434	,982	1,018
	PROFITABILITAS	,232	,001	,898	292,564	,000	,899	,999	,828	,850	1,176
	UKURAN_PERUSAHAAN	-,063	,010	-,020	-6,360	,000	-,309	-,499	-,018	,815	1,227

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

sumber: output spss 15.0

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa variance inflation factor(VIF) masing-masing variabel ≤ 10 . Variabel Kepemilikan Institusional sebesar 1,081; Variabel Struktur Modal sebesar 1,018; Variabel Profitabilitas sebesar 1,176; dan Variabel Ukuran Perusahaan 1,227. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,201	,175		1,151	,252		
KEPEMILIKAN_ISTITUSIONAL	,041	,053	,072	,773	,441	,925	1,081
STRUKTUR_MODAL	,000	,002	-,014	-,158	,875	,982	1,018
PROFITABILITAS	-,001	,000	-,139	-1,431	,155	,850	1,176
UKURAN_PERUSAHAAN	-,003	,006	-,055	-,553	,581	,815	1,227

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

sumber: output spss 15.0

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari $\alpha(0,05)$. Kepemilikan Institusional sebesar 0,441; Struktur Modal sebesar 0,875; Profitabilitas sebesar 0,155; dan Ukuran Perusahaan sebesar 0,581. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji *t*)

Uji parsial (Uji *t*) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel

dependen dalam model penelitian. Hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,527	,303		5,044	,000					
KEPEMILIKAN_ISTITUSIONAL	,206	,091	,007	2,250	,026	-,100	,200	,006	,925	1,081
STRUKTUR_MODAL	,427	,003	,438	153,454	,000	,424	,997	,434	,982	1,018
PROFITABILITAS	,232	,001	,898	292,564	,000	,899	,999	,828	,850	1,176
UKURAN_PERUSAHAAN	-,063	,010	-,020	-6,360	,000	-,309	-,499	-,018	,815	1,227

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

sumber: Output Spss 15.0

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.7 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,527 + 0,206INST_{X1} + 0,427 DER_{X2} + 0,232 PROFIT_{X3} - 0,63 SIZE_{X4} + 0,303$$

Berdasarkan tabel Tabel 4.7 hasil pengujian hipotesis satu sampai dengan lima dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai sig $0,026 < \alpha (0.05)$ dan arah koefisien regresi positif sebesar $0,206$ yang berarti variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel struktur modal mempunyai nilai sig $0,000 < \alpha (0.05)$ dan arah koefisien regresi positif sebesar 0,427 yang berarti variabel struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel profitabilitas mempunyai nilai sig $0,000 < \alpha (0.05)$ dan arah koefisien regresi positif sebesar 0,232 yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dinyatakan diterima.

4) Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai sig $0,000 < \alpha (0.05)$ tetapi arah koefisien regresi negatif sebesar -0,063 yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) tidak didukung atau dinyatakan ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau

bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Hasil uji signifikan simultan (Uji F) ditunjukkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3808,146	4	952,037	31183,899	,000 ^a
	Residual	3,725	122	,031		
	Total	3811,871	126			

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, STRUKTUR_MODAL, KEPEMILIKAN_ISTITUSIONAL, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

sumber: Output Spss 15.0

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 31183,899 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha(0,05)$. Jadi, variabel independen (kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	,999	,999	.1747276	2,075

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, STRUKTUR_MODAL, KEPEMILIKAN_ISTITUSIONAL, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

sumber: Output Spss 15.0

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,999 atau 99,9%, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebesar 99,9% oleh variabel kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 0,1% (100%-99,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Diterima
H ₂	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Diterima
H ₃	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Diterima
H ₄	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Ditolak

1. Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan variabel kepemilikan institusional memiliki nilai sig sebesar $0,026 < \alpha (0.05)$ sehingga hipotesis pertama (H_1) didukung atau diterima. Dengan adanya kepemilikan institusional yang berfungsi sebagai alat untuk memonitor atau melakukan pengawasan perusahaan untuk mencegah manajemen melakukan tindakan yang merugikan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Barclay and Holderness, (1990) menemukan bahwa tingkat kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini akan memberikan pengaruh yang besar untuk mengoptimalkan prosentase saham yang dimiliki pihak institusi perusahaan pada akhir tahun sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dengan variabel struktur modal memiliki nilai sig sebesar $0,000 < \alpha (0.05)$ sehingga hipotesis kedua (H_2) didukung atau diterima. Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara modal eksternal jangka panjang dengan modal sendiri, merupakan aspek yang

penting bagi setiap perusahaan karena mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

Namun bertentangan dengan penelitian Solihah dan Taswan, (2002) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal belum tentu akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dengan variabel profitabilitas memiliki nilai sig sebesar $0,000 < \alpha (0.05)$ sehingga hipotesis ketiga (H_3) didukung atau diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Rachmawati dan Akram (2007), bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, dan artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Nilai pemegang saham akan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. sehingga hipotesis keempat (H_4) tidak terdukung atau ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Triatmoko (2007) dan Intan Rachmawati dan Akram (2007), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu dapat dilirik oleh investor dikarenakan masih banyaknya perusahaan kecil yang memungkinkan banyak investor yang kurang tertarik dengan perusahaan yang ada di Indonesia. Dan aset yang dimiliki perusahaan kemungkinan tidak dikelola dengan baik sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengungkapkan total aset di suatu perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujoko (2006) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan bukanlah merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang dikarenakan selain pertumbuhan perusahaan yang baik, juga adanya kemungkinan kesalahan pada pelaporan keuangan terdahulu yang tidak sesuai dengan kaidah kualitatif. Kaidah tersebut adalah relevansi dalam informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, netral dan lengkap dalam penyajian laporan keuangan, dan laporan keuangan yang disajikan harus memiliki daya banding serta daya uji.